

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisis berdasarkan standar yang digunakan baik PUIPP, SNI, Permenaker maupun Standar Internasional lainnya adalah :

1. Sejalan dengan analisis kebutuhan perlindungan petir menurut PUIPP gedung admisi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki bahaya sambaran petir sangat besar yakni ($R=16$) maka tingkat kebutuhan gedung terhadap perlindungan petir sangat dianjurkan dan pentanahan yang sesuai standar.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka perlindungan petir gedung admisi mempunyai kemungkinan kegagalan sebesar 0,5 % dengan total gangguan sambaran petir sebesar 0,175 gangguan / tahun
3. Nilai tahanan pentanahan pada perlindungan petir gedung admisi sudah memenuhi standar PUIPP, standar berdasar analisis perencanaan besar tahanan tanah 3,56 Ω dan SNI dengan nilai tahanan tanah penangkal petir 0,65 Ω , tahanan tanah elektrikal 1,90 Ω , tahanan elektronis 2,13 Ω .
4. Kabel pentanahan yang digunakan pada sistem pentanahan perlindungan petir sudah sesuai standar Permenaker 1979 Pasal 20 yakni menggunakan kabel BCC 50 mm²
5. Kabel pentanahan yang digunakan pada sistem pentanahan gedung admisis sudah sesuai standar Permenaker 1979 Pasal 20b.

5.3 SARAN

Dengan hasil kesimpulan yang diuraikan diatas, maka saran yang dapat disampaikan antara lain :

1. Sebaiknya penanaman kabel BCC untuk pentanahan yang ditanam dalam tanah diperhatikan kedalamannya karena mempengaruhi tahanan pentanahan yang terpasang.